PERAN PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM) MEKAAR SYARIAH DALAM MENGEMBANGKAN USAHA KECIL DI KAMPUNG CAHAYA BARU KECAMATAN PANTI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah

Oleh

Dalilah Lestari
NIM. 21150013

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2025

PERAN PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM) MEKAAR SYARIAH DALAM MENGEMBANGKAN USAHA KECIL DI KAMPUNG CAHAYA BARU KECAMATAN PANTI

SKRIPSI

Oleh :

DALILAH LESTARI

NIM : 21150013

Pembimbing I	Pembimbing II
Erpiana Siregar, M.E	**Tentiyo Suharto, M.H**
NIP. 198907072019032017	**NIP. 198605122019081001**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

MANDAILING NATAL

TAHUN 2025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Dalilah Lestari
NIM	: 21150013
Tempat/Tgl. Lahir	: Jakarta, 15 Desember 2002
Pekerjaan	: Mahasiswi
Alamat	: Bangun Sejati Jr. Murni Panti

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Peran PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah dalam Mengembangkan Usaha Kecil di Kampung Cahaya Baru Kecamatan Panti"** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 21 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Dalilah Lestari

NIM. 21150013

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Dalilah Lestari, NIM. 21150013 dengan judul **"Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah dalam Mengembangkan Usaha Kecil di Kampung Cahaya Baru Kecamatan Panti"** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 3 Juli 2025

Pembimbing I	Pembimbing II
Erpiana Siregar, M.E	**Tentiyo Suharto, M.H**
NIP. 198907072019032017	**NIP. 198605122019081001**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul **"Peran PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah dalam Mengembangkan Usaha Kecil di Kampung Cahaya Baru"** a.n. Dalilah Lestari, NIM. 21150013. Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 31 Juli 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Erpiana Siregar, M.E NIP. 198907072019032017	Ketua Sidang/ Penguji I		29/09
2	Tentiyo Suharto NIP. 198605122019081001	Sekretaris/ Penguji II		/09-2025.
3	Arwin, M.A NIP.198512162019031007	Penguji III		04/09-25
4	Azizatur Rahmah, M.E NIP. 199106082019032018	Penguji IV		03/09-2025

Mandailing Natal, September 2025
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal

Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag
NIP. 197203132003121002

ABSTRAK

Dalilah Lestari, (Nim: 21150013). Judul Skripsi Peran PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Kecil Di Kampung Cahaya Baru Kecamatan Panti. Penelitian dilakukan bertujuan untuk mengetahui Peran PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah dalam memberikan modal dan bagaimana pemanfaatan modal yang diberikan oleh nasabah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research)* dengan pendekatan Kualitatif. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah Data Primer dan Data Sekunder, dengan Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah Reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa Peran PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah dalam Mengembangkan Usaha Kecil di Kampung Cahaya Baru Memiliki tiga modal dasar didalamnya yaitu Modal Finansial yang yang diwujudkan dalam bentuk pembiayaan yang diberikan Mekaar Syariah kepada nasabah, Modal Intelektual yang diperoleh melalui program pelatihan selama dua minggu tentang mengelola usaha mandiri yang berkelanjutan dan Modal Sosial yang diwujudkan melalui sistem tanggung renteng yang dapat membangun solidaritas sosial antar anggota kelompok dan mengurangi resiko kredit macet. Pemanfaatan yang dilakukan oleh nasabah dari pembiaayaan yang diberikan Mekaar Syariah dengan mendirikan usaha maupun mengembangkan usaha yang sudah dimiliki. Pada penelitian ini terdapat tiga puluh responden yang terdiri dari satu orang responden yang baru saja mendirikan usaha, satu responden yang tidak mengikuti pelatihan yang diberikan Mekaar Syariah dan dua puluh delapan yang telah memiliki usaha dan mengikuti pelatihan oleh pihak Mekaar Syariah. Pengembangan usaha yang dilakukan oleh para nasabah terhadap usaha yang telah mereka miliki seperti perluasan Skala usaha dan menambah variasi barang yang ditawarkan.

Kata Kunci : Peran PNM Mekaar Syariah, Pengembangan Usaha, Pemanfaatan Modal

ABSTRACT

Dalilah Lestari, (ID number 21150013). Thesis Title The Role of PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah in Developing Small Businesses in Cahaya Baru Village, Panti District*. The research was conducted with the aim of knowing the Role of PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah in providing capital and how the capital provided by customers is utilized. The method used in this research is field research with a Qualitative approach. The data sources in this research are Primary Data and Secondary Data, with data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The analysis techniques used in this research are data reduction, data presentation and drawing conclusions carried out by the researcher. Based on the results of the research that has been done, it is obtained that the Role of PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah in Developing Small Businesses in Kampung Cahaya Baru has three basic assets: Financial Capital, which is realized in the form of financing provided by Mekaar Syariah to customers; Intellectual Capital obtained through a two-week training program on managing sustainable independent businesses; and Social Capital, realized through a joint liability system that can build social solidarity among group members and reduce the risk of bad debts. This study included thirty respondents: one who had just started a business, one who had not received training from Mekaar Syariah, and twenty-eight who already owned businesses and received training from Mekaar Syariah. Customers' efforts to develop their existing businesses included expanding their scale and increasing the variety of products offered.*

Keywords: Role of PNM Mekaar Syariah, Business Development, Capital Utilization

MOTTO

"Disetiap perjalanan hidup yang telah kamu usahakan, janganlah ada kata penyesalan didalamnya. Tetaplah bertanggung jawab atas pilihan mu dan selalu sisakan ruang untuk ikhlas didalamnya"

(Dalilah Lestari)

"Shalatlah dan berdoalah. Allah tidak memerlukan kita
Kita yang memerlukan Allah"

"Tetaplah hidup dan temukanlah alasan untuk terus hidup
Walaupun dari hal-hal sederhana"

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	*Alif*	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	*Ba*	B	Be
ت	*Ta*	T	Te
ث	*Tsa*	Ṡ	Es dengan titik diatas
ج	*Jam*	J	Je
ح	*Ha*	Ḥ	Ha dengan titik dibawah
خ	*Kha*	Kh	Ka dan Ha
د	*Dal*	D	De
ذ	*Dzal*	Ż	Zet dengan titik diatas
ر	*Ra*	R	Er
ز	*Zai*	Z	Zet
س	*Sin*	S	Es
ش	*Syin*	Sy	Es dan Ye
ص	*Shad*	Ṣ	Es dengan titik dibawah
ض	*dhad*	Ḍ	De dengan titik dibawah
ط	*Tha*	Ṭ	Te dengan titik dibawah
ظ	*Zha*	Ẓ	Zet dengan titik dibawah

ع	*'Ain*	‘	Apostrofterbalik
غ	*Ghain*	G	Ge
ف	*Fa*	F	Ef
ق	*Qaf*	Q	Qi
ك	*Kaf*	K	Ka
ل	*Lam*	L	El
م	*Mim*	M	Em
ن	*Nun*	N	En
و	*Wau*	W	We
هـ	*Haa*	H	Ha
لا	*Lam Alif*	L	Lam
ء	*Hamzah*	‘	Apostrofterbalik
ي	*Ya*	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak ditengah atau diakhir, maka tulisannya dengan tanda (‘).

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	*Fatḥah*	A	A
اِ	*Kasrah*	I	I
اُ	*Dammah*	U	U

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliteranya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama

اَ... ا/ اَ ...ى	*fathah* dan *alif* atau ya	a>	a dan garis diatas
اِ ى	*Kasrah* dan *ya*	i>	i dan garis di atas
اُ... و	*Dammah* dan *waw*	u>	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ	:	ma>ta
رَمَى	:	rama>
قِيْلَ	:	qi>la
يَمُوْتُ	:	yamu>tu

D. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *tamarbu>tah* ada dua, yaitu: *tamarbu > tah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tamarbu>tah* yang mati atau mendapat harakat sukun, tranliterasinya adalah h. Kalau pada kata berakhir dengan *tamarbu > tah* didikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbu>tah* itu ditranslitersikan dengan h (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطْفَالِ	= *raudah al-atfal* = *raudatul-atfal*
الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ	=*al-Madinah al-Munawwaroh* = *al-Madinatul-Munawwaroh*

E. Syaddah (*tasyidi>d*)

Syaddah atau *tasidi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syahdah.

Contoh:

رَبَّنَا	= *rabbana*	الْحَجّ	= *al-hajj*
نَزَّلَ	= *nazzala*	الْبِرّ	= *al-birr*

Jika huruf م ber-*tasydyd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (اَ اِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *mahdah* (i>).

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti iasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الرَّجُلُ	= *ar-rajulu*	الشَّمْسُ	= *asy-syamsu*
الْقَلَمُ	= *al-qalamu*	الْبَدِيْعُ	= *al-badi'u*

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzahyang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ	= *ta'muruna*	النَّوْءُ	= *an-nau'u*
اُمِرْتُ	= *umirtu*	اِنَّ	= *inna*

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istlah, atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering di tulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dar saturangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh: *Fi Zilal al-Qur'an, Al-sunnah qabl al-tadwin.*

I. *Lafz al-jalalah* (هللا)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudlaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: دِيْنُاللَّه : dinullah, بِاللَّهِ : billahi.

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika trletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dan judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan. Contoh: *Nasir al-Din al-Tusi Abu Nasr al-Farabi.*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: "Peran PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Kecil Di Kampung Cahaya Baru Kecamatan Panti", ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam program studi Perbankan Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Penulis menyadari bahwa selama proses perkuliahan sampai dengan penyusunan dan penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang telah terlibat dan membantu, baik dalam bentuk tenaga, waktu, masukan, informasi serta dukungan moril dan materil. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan ucapan terimakasih atas bantuan tersebut. Semoga apa yang diberikan menjadi suatu yang bermanfaat dan bernilai ibadah dihadapan Allah SWT. Untuk itu tanpa mengurangi rasa hormat pada semuanya izinkan penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Arwin, M.A, selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

3. Siti Kholijah, M.E, selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
4. Erpiana Siregar, M.E, selaku dosen pembimbing I dan PA yang telah memberikan arahan dan masukan terhadap penyusunan skripsi ini.
5. Tentiyo Suharto, M.H, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan terhadap penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah banyak berjasa memberikan ilmu.
7. Teruntuk panutan dan penyemangat hidup saya, Alm. Bapak Muhammad Safei yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan kuliah sehingga penulis dapat menepati janji dengan beliau, walaupun beliau sekarang tidak ada lagi disisi penulis dan sosok wanita tangguh yang berjuang demi anak-anak yang telah memberikan perhatian, cinta dan kasih sayangnya, Ibu Misra Hati yang telah sangat berjasa dalam hidup penulis. Beliau telah berjuang dalam membesar anak-anaknya dan berusaha untuk memberikan pendidikan terbaik kepada anak-anaknya. Sehat selalu mama, temani saya anakmu dalam setiap episode kehidupanku.
8. Kepada saudara saya kakak serta adik saya yaitu Fadiyah Sukma dan Sahrul Akbar yang telah memberikan semangat dan dukungan yang sangat baik sehingga penulis dapat meneyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada kakek dan nenek saya, Alm. Bapak Nurlobot dan Almh. Ibu Nurmi'ah terimakasih telah memberikan bantuan dalam bentuk materi, semangat dan doa yang telah menemani penulis dalam beberapa semester perkuliahan, penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teruntuk teman-teman seangkatan pada program studi Perbankan Syariah tekhususnya kepada kelas Perbankan Syariah kelas A untuk bertahan dari semester 1 sampai 8
11. Teruntuk teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, terimakasih saya ucapkan karena telah memberikan suport yang

sangat berarti sehingga saya bisa bertahan untuk menyelesain penelitian dan penulisan skripsi ini.

12. Teruntuk diri saya Dalilah Lestari, terima kasih telah bertahan untuk hidup sampai hari ini, maafkan atas segala sesuatu yag telah terjadi dihidup ini karena semua itu terjadi diluar kendali kita. Terimakasih telah menjadi sosok yang tangguh dan mampu bertahan hidup hingga hari ini. Teruslah temukan alasanmu untuk hidup didunia ini setiap hari nya walaupun itu hanya hal-hal yang sederhana. Teruslah berkembang menjadi pribadi yang lebih baik dari hari sebelumnya dan jadilah pribadi yang memberikan
13. kebahagiaan, kebaikan dan manfaat bagi orang-orang sekitar.

Panyabungan, 31 Juli 2025



Dalilah Lestari

NIM. 21150013

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI
ABSTRAK i
ABSTRAK ii
MOTTO iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN iv
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 10
C. Tujuan Penelitian 11
D. Manfaat Penelitian 11
E. Penjelasan Istilah 12
F. Sistematika penulisan 12
BAB II LANDASAN TEORI 14
A. Kajian Teori 14
1. Pengertian Peran 14
2. PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah 17
a. Sejarah PT. Permodalan Nasional Madani 17
b. PNM Mekaar Syariah 19
3. Perkembangan Usaha Kecil 23
a. Perkembangan Usaha 23
b. Indikator Pengembangan Usaha 24
c. Teknik Pengembangan Usaha 25

4. Usaha Kecil 26
B. Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan 29
BAB III METODOLOGI PENEITIAN 32
A. Jenis Penelitian 32
B. Waktu dan Lokasi Penelitian 32
C. Sumber Data Penelitian 34
1. Data Primer 34
2. Data Sekunder 34
D. Teknik Pengumpulan Data 34
1. Observasi 35
2. Wawancara 35
3. Dokumentasi 36
E. Teknik Keabsahan Data 36
1. Triangulasi Sumber 36
2. Triangulasi Teknik 37
3. Triangulasi Waktu 37
F. Teknik Analisis Data 37
1. Reduksi Data 37
2. Penyajian Data 38
3. Penarikan Kesimpulan 38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Data 39
1. Temuam Umum 39
2. Temuan Khusus 41
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian 61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 65
B. Saran 66
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kelompok Mekar Syariah 5
Tabel 1.2 Nama-nama Nasabah Mekar Syariah..... 7
Tabel 1.3 Pinjaman Mekaar Syariah 9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan 29
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....33
Tabel 4.1 Data Mata Pencaharian Masyarakat 40
Tabel 4.2 Data Tenaga Kerja.....41
Tabel 4.3 Data Angkatan Kerja.....41
Tabel 4.4 Pemanfaatan Modal.....50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Akad Murabahah 21
Gambar 2.2 Skema Akad Wakalah 21
Gambar 2.3 Skema Akad Wadiah 21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian..... 72
Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian..... 73
Lampiran 3 Kartu Nasabah..... 74
Lampiran 4 Daftar Wawancara..... 75
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian..... 77
Lampiran 5 Kontrol Bimbingan..... 82
Lampiran 6 Cek Turnitin..... 84

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Provinsi Sumatera Barat, yang berada di pulau Sumatera memiliki potensi cukup besar dengan perekonomian yang didominasi oleh sektor-sektor utama yang salah satunya adalah perdagangan dan industri pengolahan. Meskipun potensi ini cukup signifikan, pertumbuhan ekonomi di wilayah ini masih mengalami flukturasi dari tahun ke tahun adanya tantangan dalam mencapai stabilitas ekonomi.

Berdasarkan data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada triwulan I tahun 2025, pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat tercatat positif sebesar 4,66% secara tahunan (*year on year*), yang mencerminkan peningkatan kegiatan ekonomi yang diharapkan dapat berlanjut. Namun, terdapat kontraksi kecil sebesar 0,01%, secara kuartalan (*quartal to quartal*), yang menunjukkan bahwa meskipun ada pertumbuhan tahunan, kondisi ekonomi jangka pendek masih menghadapi beberapa tantangan.

Potensi yang dimiliki oleh UMKM di Sumatera Barat sangat besar, mereka masih menghadapi berbagai kendala yang menghambat perkembangan mereka. Salah satu hambatan utama adalah akses pembiayaan, di mana banyak pelaku UMKM kesulitan untuk mendapatkan modal yang diperlukan untuk memperluas usaha, berinovasi atau meningkatkan kapasitas produksi. Keterbatasan akses ini sering kali disebabkan kurangnya jaminan, pemahaman yang rendah tentang produk keuangan, serta persyaratan yang ketat dari lembaga keuangan (BPS, 2025).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting sebagai fondasi ekonomi di provinsi Sumatera Barat. Selain berfungsi sebagai sumber utama lapangan pekerjaan, UMKM juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, dengan menciptakan nilai tambah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Usaha kecil merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil, dan memenuhi kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana yang diatur dalam undang – undang (Wijiastuti et al., 2022).

Tidak hanya itu, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan mewujudkan stabilitas ekonomi nasional (Muhammad Rifa`i, 2022).

Dalam perspektif Islam, peran UMKM meliputi segala kegiatan yang memberikan manfaat bagi orang lain, seperti membuka peluang kerja baru dengan prinsip kejujuran dan tanpa merugikan pelaku usaha lainnya. Keberadaan UMKM tersebut dapat memberikan kontribusi dalam mewujudkan kesejahateraan masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip islam (Jasri et al., 2023). Dari aspek daya tahan, UMKM memiliki keunggulan dibandingkan usaha besar lainnya (Suyadi et al., 2018). UMKM juga melibatkan Proses produksi berupa mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi (Oktafia & Rachman, 2020). Dalam islam diperintahkan untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan berproduksi dalam berbagai bentuk kegiatan ekonomi (Letsoin, 2023). Hal ini di jelaskan dalam al-qur'an dalam surah at-Taubah ayat 105 yang

وَقُلِ اعْمَلُوْا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُوْلُهٗ وَالْمُؤْمِنُوْنَۗ وَسَتُرَدُّوْنَ اِلٰى عٰلِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ ١٠٥

artinya: *"Dan Katakanlah: Bekerjalah Kamu, Maka Allah Dan Rasul-Nya Serta Orang-Orang Mukmin Akan Melihat Pekerjaan Itu, Dan Kamu Akan Dikembalikan Kepada (Allah) Yang Mengetahui Akan Yang Ghaib Dan Yang Nyata, Lalu Dberitakan-Nya Kepada Kamu Apa Yang Telah Kamu Kerjakan ".*

Berdasarkan ayat di atas bahwa dengan berbagai macam pekerjaan mendatangkan banyak manfaat, maka Allah akan menyaksikan pekerjaan yakni dengan memberikan penghargaan atas pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin yang menyaksikan dan menilai pekerjaan mu dan kamu akan kembalikan yakni meninggal dunia, dan pada hari kebangkitan semua

makhluk akan Kembali kepada Allah yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan di dunia, baik yang kamu tampakkan maupun yang kau sembunyikan (Web, 2023). Perintah untuk pekerja dalam situasi ini diikuti dengan setiap pekerjaan yang dilakukan pasti akan memiliki menghasilkan imbalan. Baik atau buruknya pekerjaan tersebut tergantung pada bagaimana seseorang yang melakukannya. Dalam ayat ini, Allah jelas menekankan tentang pentingnya bekerja. Salah satu bentuk dari hal tersebut dengan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Oleh karena itu, eksistensi UMKM dapat diangap sebagai manifestasi dari perintah untuk beraktivitas dan berkarya.

Namun terdapat banyak masalah dalam upaya mengembangkan UMKM, terutama menyangkut manajemen, produksi dan pemasaran, terutama dalam hal pembiayaan atau Permodalan dalam mengembangan usaha. Berbagai persoalan tersebut muncul akibat sulitnya UMKM mengakses berbagai sumber-sumber ekonomi. Menanggapi hal ini, pemeritah mulai bereaksi lewat dibuatnya berbagai lembaga keuangan yang menunjang masyarakat dalam masalah permodalan usaha, agar masyarakat mampu mengoptimalkan usahanya. (Handini et al., 2019)

Bentuk Lembaga keuangan tersebut pertama, lembaga keuangan mikro yaitu Lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik dalam pembiayaan atau pinjaman dalam usaha skala mikro kepada masyarakat bentuk lembaga keuangan ini seperti Koperasi, Lembaga Dana Perkreditan Desa (LDKP) dan badan usaha lainnya (Amalia, 2016). Dan yang kedua Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) ialah suatu lembaga keuangan mikro yang menggabungkan unsur profit dan unsur nirlaba (sosial) dalam kegiatan usahanya yang dijalankan sesuai dengan ketentuan syariah (Paramita, 2017).

Lembaga Keuangan Mikro Syariah memberikan solusi dengan memberikan layanan jasa keuangan dan non keuangan yang berlandaskan nilai-nilai islam yang berasal dari al-qur’an dan hadist. Dalam hal ini, nilai-nilai islam tercermin juga dari bentuk pendekatan berkelompok dalam lembaga keuangan

mikro, pada saat melakukan penyaluran pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan, yang didalam islam beribadah nilainya akan lebih besar saat dilakukan secara berjamaah (Oktafia, 2017)

Salah satu Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang sudah ada di Indonesia adalah PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah. PT. PNM Mekaar syariah merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dibentuk oleh pemerintah untuk membantu masyarakat dalam memberikan layanan pembiaayan atau pinjaman modal terhadap pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), serta turut serta dalam meningkatkan pendapatan dan pengembangan usaha masyarakat yang memberikan pengaruh terhadap peningkatan taraf hidup Masyarakat (PNM, n.d.).

Fatwa yang mengatur pembiayaan dalam PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah memiliki peranan yang sangat penting dalam memastikan praktik pembiayaan tersebut sesuai prinsip-prinsip syariah. Salah satu fatwa yang relevan adalah Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) No. 17 Tahun 2018, yang mengatur mengenai perlindungan nasabh dalam islam. Fatwa ini menekankan perlindungan hak-hak nasabah, transparansi dalam setiap transaksi, serta keadilan dalam berhubungan antara lembaga dan nasabah, sehingga dapat membangun kepercayaan dan keamanan dalam bertransaksi (DSN-MUI 2018).

Selain itu, terdapat Fatwa DSN-MUI No. 04/DSN-MUI/2000 yang mengatur tentang Akad Murabahah. Akad ini merupakan salah satu akad yang sering digunakan dalam lembaga keuangan syariah, termasuk PNM Mekaar Syariah. Dalam akad Murabahah, lembaga keuangan akan membelikan barang yang diperlukan nasabah dan kemudian menjualnya kepada nasabah dengan margin keuntungan yang telah disepakati. Fatwa ini memberikan panduan mengenai pelaksanaan akad Murabahah agar sesuai dengan prinsip syariah, mencakup aspek kejelasan harga, transparansi dan kesepakatan yang adil antara semua pihak yang terlibat (DSN-MUI, 2000).

PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah atau PNM merupakan layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro

melalui program membina ekonomi keluarga sejahtera. PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah atau disebut mekaar syariah dikuatkan dengan aktivitas pendampingan dan dilakukan secara berkelompok. Kelompok tersebut dari terdiri dari lima atau lebih dari masyarakat yang menjadi nasabah dari PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah.

PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah telah ada dalam memberikan Pembiayaan kepada para nasabahnya sejak 2017 dikecamatan Panti. Pada awalnya kantor cabang dari PT. PNM Mekaar Syariah berada di Kecamatan Dua koto Kabupaten Pasaman. Lalu kantor yang berada di Dua Koto tersebut di Pindakan Ke kecamatan Panti pada 2020 yang Beralamat di Jorong Sentosa Kelurahan Panti, Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat dan telah memiliki jumlah kelompok nasabah sebanyak 173 kelompok.

Kampung Cahaya Baru merupakan sebuah kampung yang terletak di kejorongan Murni, Nagari Panti, Kecamatan Panti, kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat. Di kampung Cahaya Baru, kehadiran PNM Mekaar Syariah diharapkan dapat mendorong pertumbuhan usaha kecil dengan memberikan akses modal yang lebih mudah dan sesuai syariat, sekaligus membangun budaya usaha yang disiplin dan berelanjutan. Pada masyarakat kampung Cahaya Baru yang menjadi nasabah dari PT. PNM Mekaar Syariah terbagi menjadi tiga kelompok yaitu sebagai berikut.

Tabel 1.1

Kelompok Mekar Syariah

No	Nama Kelompok	Nama Nasabah	Pekerjaan
1.	Sabar Menanti 1	EL	Pedagang Jajanan
		SM	Pedagang Gorengan
		R	Pedagang Jajanan
		EW	Pedagang Sayur
		EW	Penjual Pakaian
		T	Pedagang Jajanan
		M	Pedagang Jajanan
		MY	Pedagang Sayur

		ML	Pedagang Makanan
		YN	Pedagang Gorengan
		ST	Pedagang Jajanan
		SA	Pedagang Makanan
		IR	Pedagang Sandwitch
		NW	Pedagang Ikan
		RW	Pedagang Kopi
		BT	Loundry Pakaian
2.	Sabar Menanti 2	MR	Petani
		TN	Penjual Kelapa
		MH	Pedagang Pakaian
		RM	Pedagang
		MS	Petani
		KR	Penjual Makanan
		YF	Petani
		LSM	Pedagang
		RN	Petani
		MM	Penjual Pakaian
		ML	Pedagang
3.	Cahaya Maju	SH	Pedagang Ikan
		RT	Pedagang
		HM	Petani
		PN	Pedagang Jajanan
		EG	Penjual Cabe
		JL	Pedagang makanan
		MS	Penjual Cabe
		AJ	Pedagang
		MA	Pedagang
		NL	Petani
		LN	Pedagang Sembako
		YS	Pedagang
		NH	Pedagang Sembako
		NA	Penjual Kelapa
		AD	Petani
		DY	Pedagang Makanan

Sumber: Hasil wawancara dengan masing-masing ketua kelompok 9 Desember 2024

Sebagaimana pada umumnya fungsi PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar, didirikan sebagai suatu solusi strategis pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan ekonomi masyarakat melalui pengembangan akses Permodalan dan program peningkatan kapasitas bagi para pelaku usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKMK).

PT. Permodalan nasional madani mekaar syariah sebagai suatu lembaga yang menyalurkan dana kepada masyarakat untuk membantu pembangunan di Indonesia umumnya dan terkhusus di daerah seperti Kampung Cahaya Baru. Eksistensinya juga sangat tergantung pada kepercayaan masyarakat. Sehingga semakin tinggi kepercayaan masyarakat terhadap PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah, maka dapat membantu masyarakat dalam Permodalan untuk membangun usaha kecil.

Berikut daftar beberapa yang menjadi nasabah pada PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Di Kampung Cahaya Baru

Tabel 1.2

Nama-nama Nasabah Mekar Syariah

No	Nama Nasabah	Pekerjaan	Jumlah Pinjaman
1	EL	Pedagang	Rp.10.000.000
2	SM	Pedagang Gorengan	Rp10.000.000
3	R	Pedagang Jajanan	Rp. 10.000.000
4	EW	Pedagang Sayur	Rp. 8.000.000
5	EW	Penjual pakaian	Rp. 9.000.000
6	T	Pedagang Jajanan	Rp. 7.000.000
7	M	Pedagang Jajanan	Rp. 7.000.000
8	MY	Pedagang Sayur	Rp. 7.000.000
9	ML	Pedagang Makanan	Rp. 10.000.000
10	YN	Pedagang Gorengan	Rp. 7.000.000
11	ST	Pedagang Jajanan	Rp. 8.000.000
12	IR	Pedagang Sandwitch	Rp. 8.000.000
13	TN	Penjual Kelapa	Rp. 7.500.000
14	MH	Pedagang Pakaian	Rp. 9.000.000
15	RM	Pedagang	Rp. 9.000.000

16	KR	Penjual Makanan	Rp. 7.000.000
17	LSM	Pedagang	Rp. 6.600.000
18	MM	Penjual Pakaian	Rp. 3.000.000
19	SH	Pedagang Ikan	Rp. 10.000.000
20	RT	Pedagang	Rp. 7.000.000
21	PN	Pedagang Jajanan	Rp. 5.000.000
22	JL	Pedagang makanan	Rp. 5.000.000
23	AJ	Pedagang	Rp. 7.000.000
24	MA	Pedagang	Rp. 5.000.000
25	LN	Pedagang Sembako	Rp. 7.000.000
26	YS	Pedagang	Rp. 3.000.000
27	NH	Pedagang Sembako	Rp. 5.000.000
28	NA	Penjual Kelapa	Rp. 10.000.000
29	DY	Pedagang Makanan	Rp. 7.000.000
30	NB	Laundry	Rp. 5.000.000

Sumber: Hasil wawancara dengan masing-masing ketua kelompok 9 Desember 2024

Keberadaan usaha mikro, kecil dan menengah ini merupakan salah satu potensi yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kampung Cahaya Baru yang berada di Jorong Murni kabupaten Pasaman merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi dan daya saing yang kuat melalui usaha-usaha masyarakat. Namun, masalah utama dihadapi pengusaha kecil di Kampung Cahaya Baru yaitu keterbatasan pada sumber pembiayaan terutama dari lembaga keuangan yang formal seperti perbankan, pegadaian maupun leasing yang menyebabkan usaha kecil cenderung bergantung dari pembiayaan informal seperti rentenir.

Dalam perkembangannya, lembaga informal ini lebih diminati pada kalangan usaha kecil karena mekanisme peminjamannya yang lebih fleksibel seperti syarat peminjam dan jumlah pinjaman yang tidak seketat lembaga formal dan proses pencairan yang juga cepat. Hal ini yang membuat pengusaha kecil tertarik meminjam pada lembaga pembiayaan informal. Namun masalah yang dihadapi pengusaha kecil ketika berhadapan dengan lembaga keuangan informal yaitu bunga yang tinggi membuat masyarakat terlilit dengan hutang yang semakin bertambah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Pihak PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah didapat bahwa Mekaar Syariah merupakan program pemberdayaan ekonomi khusus perempuan, terutama bagi ibu rumah tangga dalam rangka meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan sistem pembiayaan berkelompok yang jumlah anggotanya minimal 10 orang dan maksimal 30 orang. Syarat yang harus dipenuhi untuk dapat meminjam di Mekaar Syariah ialah wanita, KK/KTP asli berdomisili setempat, wajib ada persetujuan suami atau wali, berumur 18 sampai 64 tahun, jarak rumah minimal 20 menit jalan kaki dan tidak merupaka istri aparatur negara atau seorang PNS.

Kemudian pihak Mekaar Syariah memberikan pembiayaan modal secara bertahap. Tahap pertama sampai tahap kedua diberikan pembiayaan kepada nasabah sebesar Rp. 2.000.000 sampai Rp. 5.000.000 dengan tenor pembayaran 1 tahun sebanyak 50 kali dalam sekali seminggu. Selanjutnya pada tahap ketiga dan keempat pembiayaan yang telah diberikan telah mencapai RP. 6.000.000 sampai Rp. 10.000.000 maka pembayaran diberi jangka waktu selama 2 tahun dengan total pembayaran 52 kali dalam sekali 2 minggu.

Tabel 1.3

Pinjaman PNM Mekaar Syariah

No	Pinjaman	Waktu	Margin
1	Rp.2.000.000 – RP. 3.000.000	50 Minggu	Rp. 500.000 – Rp. 750.000
2	Rp. 4.000.000 – Rp. 5.000.000	50 Minggu	Rp. 1.000.000 – Rp. 1.250.000
3	Rp. 6.000.000 – Rp. 7.000.000	52 Minggu	Rp. 1.800.00 – Rp. 2.100.000
4	Rp. 8.000.000 – Rp. 10.000.000	52 Minggu	Rp. 2.400.00 – Rp. 3.000.000

Selain itu, peneliti juga mewawancarai dari sisi nasabah yang telah meminjam ke Mekaar Syariah. Mereka berpendapat bahwa dengan hadirnya Mekaar Syariah khususnya di Kampung Cahaya Baru memberikan dampak positif kepada usaha yang mereka jalankan. Karena pemberian modal tersebut mereka manfaatkan untuk membangun usaha yang baru maupun mangembangkan usaha yang mereka miliki. Selain modal finansial yang diberikan pihak Mekaar Syariah dalam bentuk uang, ada juga modal intelektual yang diberikan pihak mekaar syariah kepada nasabah khususnya nasabah baru. Nasabah baru akan diberikan pembinaan atau pelatihan selama 2 minggu setelah pencairan dilakukan yang dilakukan oleh KUM (Kepala Unit Mekaar) dan AO (*Account Officer*). Sedangkan nasabah yang lama hanya akan diberikan pada saat proses pencairan ulang pembiayaan yang diberikan.

Dari berbagai hal diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah dalam Mengembangkan Usaha Kecil di Kampung Cahaya Baru Nagari Panti Kab. Pasaman ".** Penulis memilih judul ini karean tertarik untuk mengetahui peran dari PNM mekaar syariah dalam meningkatkan usaha kecil di kampung cahaya baru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah dalam mengembangkan usaha kecil di kampung Cahaya Baru kecamatan Panti ?
2. Bagaimana pengelolaan atau pemanfaatan nasabah terhadap modal yang diberikan PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah di kampung Cahaya Baru kecamatan Panti ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, maka tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Peran PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah dalam mengembangkan usaha kecil di kampung Cahaya Baru kecamatan Panti.
2. Untuk mengetahui pemanfaatan modal yang di berikan PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah kepada nasabah di Kampung Cahaya Baru kecamatan Panti.

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang didapatkan dari penelitian ini dan diharapakan penelitian ini dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis
   a. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan masukan guna menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya yang terkait dengan usaha kecil.
   b. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah dalam mengembangkan usaha kecil di Kampung Cahaya Baru kecamatan Panti.
2. Secara praktis
   a. Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat khususnya bagi usaha kecil di kampung cahaya baru kecamatan panti.
   b. Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang peran PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah dalam mengembangkan usaha kecil di Kampung Cahaya Baru kecamatan Panti.

E. Penjelasan Istilah

1. Peran menurut para ahli sosiologi Raphl Lintn yaitu *'the dynamic aspect of status'* seseorang yang menjalankan peranan apabila ia menjalankan hak dan kewajiban yang merupakan status, sedangkan suatu status adalah *'collection of right and duties'* suatu kumpulan hak dan kewajiban.
2. PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah merupakan layanan pemberdayaan berbasis kelompok sesuai ketentuan hukum islam yang berdasarkan fatwa dan/atau pernyataan kesesuaian syariah dari dewan syariah nasional majelis ulama Indonesia.
3. Mengembangkan adalah pengembangan yaitu proses atau langkah-langkah yang dilakukan dengan merancang, membuat atau menyempurnakan suatu produk yang sesuai dengan acuan dan kriteria dari produk yang dibuat.
4. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan.
5. Kampung Cahaya Baru adalah salah satu kampung yang berada di wilayah sumatera barat tepatnya di kecamatan Panti kabupaten Pasaman.
6. Peran PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah dalam mengembangkan usaha kecil adalah hak dan kewajiban dari layanan pemberdayaan PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha kecil di Kampung Cahaya Baru kecamatan Panti.

F. Sistematika Pembahasan

Penulis mendeskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB PERTAMA

merupakan bagian pendahuluan ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, sistematika pembahasan.

BAB KEDUA

pada bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku yang berisi teori-teori besar (*grand theory*) dan teori-teori yang dirujuk dari pustaka-pustaka penelitian kualitatif ini. Keberadaan teori, baik yang dirujuk dari pustaka atau hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai penjelasan dan berakhir pada konstruksi teori baru yang dikemukan oleh peneliti.

BAB KETIGA

menjelaskan tentang metode penelitian yang di pakai oleh peneliti, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB KEEMPAT

adalah hasil penelitian yang meliputi pemaparan data serta temuan penelitian.

BAB KELIMA

adalah berisi mengenai pembahasan serta kesimpulan dan saran.